

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.³⁴ Atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter ilmiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.³⁵

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian dimana data-data yang diperoleh penulis merupakan data-data hasil pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶

Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membimbing siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring di MI Manba'ul Ulum Buntaran. Penelitian ini penulis gunakan karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membimbing siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring di MI Manba'ul Ulum

³⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 40

³⁵ Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60

³⁶ Subandi, *Penelitian Kualitatif*, *Harmonia* Vol. 11 No. 2 (Desember 2016), hal. 2-3

Buntaran yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan pendengaran.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada.³⁷ Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penggambaran subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan melalui prosedur pemecahan masalah.³⁸

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian berupa kata-kata atau kalimat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membimbing siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring di MI Manba'ul Ulum Buntaran yang dapat diamati dengan jangkauan penglihatan pendengaran.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya melakukan penelitian di lapangan. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang

³⁷ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 26

³⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwi Putra Pustaka, 2012), hal. 48

diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka harus mendatangi subjek penelitian yaitu MI Manba'ul Ulum Buntaran, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subjek penelitian dengan dibantu oleh rekannya. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diterima benar-benar valid. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama pada kegiatan siswa dalam proses pembelajaran secara daring.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Manba'ul Ulum Buntaran, adapun karakteristik dari lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

1. MI Manba'ul Ulum Buntaran merupakan sekolah dasar yang berada di Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Mempunyai visi yaitu : “Dakwah Islamiyah Melalui Pendidikan, Terciptanya Siswa yang Unggul dalam Prestasi yang Berlandaskan IPTEK dan IMTAQ, Membentuk Siswa yang Kompetitif dibidang Life Skill (Keterampilan Hidup) serta Sikap Kewirausahaan”

Alasan peneliti memilih MI Manba'ul Ulum Buntaran sebagai tempat penelitian karena dari segi kualitas lokasi yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki letak strategis dan mudah dijangkau, selain itu karena sekolah ini telah menerapkan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah suatu subyek darimana data diperoleh.³⁹

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyikapi serta

³⁹ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: AUP, 2009), hal. 97.

menjawab suatu permasalahan yang ada pada penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan dari narasumber yang diamati. Yang dapat didokumentasikan untuk nantinya mempermudah peneliti membuat analisis data. Selebihnya seperti dokumen atau lainnya merupakan sumber data pendukung dan tambahan dari sumber data utama. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperoleh dari sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data ini diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁴⁰ Sumber informasi yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini yakni melalui wawancara. Peneliti mengumpulkan data secara naratif sebagai hasil gabungan dari apa yang dilihat dan didengar untuk kemudian nantinya dicatat secara rinci oleh peneliti dengan tanpa ada satupun yang tertinggal. Sehingga informasi dalam penelitian ini dapat teruji keabsahannya dan dapat digunakan dalam penelitian.

Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan perekam suara ataupun menulis jawaban yang telah diberikan informan dalam wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan menghimpun informasi dari pihak yang berkaitan dengan penelitian ini dimana informasi tersebut nantinya akan disimpulkan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh dari peneliti adalah hasil wawancara dengan guru, utamanya guru kelas yang mengajar pembelajaran tematik di MI Manba'ul Ulum Buntaran.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan, misalnya dari koran, dokumen, dan lain-lain.⁴¹ Dengan kata lain sumber yang ada sangkut pautnya dan kaitannya dengan obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Sumber informasi yang menjadi data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui kepala sekolah, karyawan, dan guru mengenai:

- a. Profil sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah
- c. Keadaan guru, pegawai, dan siswa
- d. Kondisi sarana prasarana di MI Manba'ul Ulum Buntaran.
- e. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan guru kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari tahapan ini adalah mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, mustahil peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁴² Dalam pengumpulan data tentang strategi guru dalam membimbing siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring di MI Manba'ul Ulum Buntaran, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tata cara pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung. proses observasi dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang

⁴¹ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2006), hal. 110.

⁴² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 158.

hendak diteliti. Data yang diperoleh melalui observasi berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati langsung di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawacara atau narasumber sesuai dengan topik penelitian. Wawancara merupakan alat paling vital dalam pengumpulan data penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menggali data atau informasi yang beragam dari para responden dalam berbagai konteks penelitian.⁴³

Jenis wawancara atau *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in deep interview*), yaitu dengan menggali informasi yang mendalam mengenai strategi guru dalam membimbing siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam ke arah fokus penelitian. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan siapa saja yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan. Pihak yang diwawancarai meliputi :

- a. Guru kelas I dan IV MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai usaha dan cara yang

⁴³ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 84.

dilakukan oleh guru kelas dalam memilih metode dalam pembelajaran daring.

- b. Guru mata pelajaran MI Manba'ul 'Ulum Buntaran, yaitu untuk memperoleh informasi mengenai metode dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto dalam Warsah adalah suatu bentuk mencari data mengenai hal-hal atau variasi penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴⁴ Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian yang dibutuhkan untuk melengkapi data.⁴⁵

Dengan teknik dokumentasi peneliti ingin mengambil data berupa foto-foto kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang mana sumber tertulis tersebut diperoleh dari pihak sekolah yang nantinya akan digunakan peneliti untuk keperluan analisis data. Dokumentasi sumber tertulis dalam penelitian ini meliputi: profil MI Manba'ul Ulum Buntaran, data guru, data siswa, sejarah berdirinya MI Manba'ul Ulum Buntaran, serta visi dan misi MI Manba'ul Ulum Buntaran.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu sekali.⁴⁶ Model analisis data dalam penelitian digunakan teknik Miles & Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi

⁴⁴ Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga: Studi Psikologis dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*, (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2020), hal. 48.

⁴⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hal. 74.

⁴⁶ Widi Winarni, *Teori dan Praktik...*, hal. 171.

data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion and drawing veriryng*).⁴⁷ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (catatan lapangan) lainnya.

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara telitidan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁴⁸

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam penelitian di lapangan menemukan hal yang baru, asing, belum memiliki pola, justru hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁴⁸ Ibid, hal. 210

dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.⁴⁹ Penyajian data di sini dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Menurut Miles dan Huberman, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁰ Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan table, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu

⁴⁹ Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 173

⁵⁰ Gunawan, *Metode Penelitian ...*, hal. 210

bentuk pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitiannya.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan hasil penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin data tersebut betul-betul sesuai untuk itu menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan.

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut maka data yang telah dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak.

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MI Manba'ul

Ulum Buntaran samapai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau fokus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵¹ Jadi bisa dipahami bahwa antara perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan saling mempengaruhi. Perpanjangan pengamatan akan sangat menguntungkan bilamana dilakukan bersama-sama dengan meningkatkan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara teliti, wawancara dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin mendapatkan data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya ada penipuan atau pura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang

⁵¹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 182

memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵² Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. triangulasi metode yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengathui strategi guru dalam membimbing siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai secara keabsahan, ditanggapi jika perlu ada tambahan data baru.

4. Review Informan

Tujuan dari review informan adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan. Terutama informasi yang dipandang sebagai informasi pokok.cara ini digunakan jika penelitian sudah mendapatkan data yang diinginkan, kemudian unit-unit yang telah disusun dalam bentuk laporan dikomunikasikan dengan informannya.⁵³

Terutama informan yang dianggap sebagai informan utama, yaitu kepala sekolah dan guru, hal ini sangat penting dilakukan guna mengetahui apakah informasi yang terdapat dalam laporan merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui oleh informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengajukan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.

⁵² Ahmad Tanzeh *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

⁵³ Sugoyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22

- c. Menyusun rancangan penelitian.
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Setelah mendapatkan data dan informasi, peneliti kemudian mengidentifikasi data agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Membuat laporan penelitian.